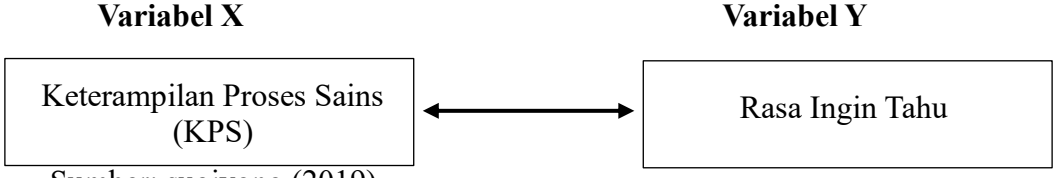
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan proses sains dan rasa ingin tahu siswa kelas IV di SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat yakni SD Negeri Langensari 01, SD Negeri Langensari 02, SD Negeri Langensari 03, SD Negeri Langensari 04.

Model penelitian yang digunakan adalah korelasi yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua atau lebih aspek dari situasi dan fenomena yang ada (Hasbi et al., 2023). Jenis penelitian korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi pearson yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Subhaktiyasa et al., 2025). Pada Penelitian ini dua variabel yang digunakan yaitu keterampilan proses sains dan rasa ingin tahu siswa kelas IV di SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat. Berikut adalah desain penelitian yang digunakandalam penelitian ini.



Sumber: sugiyono (2019)

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Dewi et al. (2025) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek baik berupa orang, benda, peristiwa, nilai ataupun hal- hal lain yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasidalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat dengan jumlah 855 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Dewi et al. (2025) sampel merupakan bagian atau sebagian kecil objek/subjek pada populasi yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi. Pada penelitian ini, Peneliti mengambil 4 SD sebagai sampel yakni kelas IV SD Negeri Langensari 01 dengan jumlah 25 siswa, kelas IV SD Negeri Langensari 02 dengan jumlah 24 siswa, kelas IV SD Negeri Langensari 03 dengan jumlah 27 siswa, kelas IV SD Negeri Langensari 04 dengan jumlah 25. Total sampel dengan jumlah 101 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (y) yang digunakan adalah Rasa Ingin tahu. Sedangkan, untuk variabel bebas (x) adalah Keterampilan Proses Sains.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penelitidalam memperoleh data atau informasi dari penelitiannya (Nashrullah et al., 2023). Berikut penjelasan teknik yang digunakandalam penelitian ini :

1. **Teknik Tes**

   Teknik tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan individu (Nashrullah et al., 2023).dalam penelitian ini, teknik tes diterapkan pada kelas IV di SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan proses sains siswa.

2. **Non Tes**

   Teknik non tesdalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi.

   a. **Angket**

      Peneliti menggunakan angket tertutupdalam penelitian ini. Hakim et al. (2021) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dengan bentuk sedemikian rupa. Setiap pernyataan paada penelitian ini mendapat skor dengan skala likert dengan interval 1sampai dengan 4, dan siswa hanya boleh memilih satu dari empat alternative pilihan jawaban, alternatif jawaban diantaranya sangat baik dengan skor 4 , baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2, dan kurang dengan skor 1.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa dokumen dapat berupa gambar maupun hasil karya yang dibuat oleh seseorang.dalam penelitian, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Teknik dokumentasi dapat dipahami sebagai cara memperoleh data melalui berbagai sumber tertulis atau media cetak yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Soal Tes

Instrumen soal yang digunakan berbentuk uraian yang disusu berdasarkan indikator keterampilan proses sains

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Soal Tes Keterampilan Proses Sains (KPS)

Indikator KPS	Indikator Pembelajaran	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mengamati	1. Menggunakan alat indera untuk mengidentifikasi tiruan objek yang diamati. 2. Mengumpulkan fakta yang relevan mengenai sifat-sifat cahaya dan alat optik	Uraian	1, 2, 7, 12,	4
Mengklasifikasikan	Mencari perbedaan/ persamaan dan mengelompokkan objek yang diamati mengenai sifat-sifat cahaya dan alat optik	Uraian	5,10,14 ,16	4
Memprediksi	1. Mengemukakan	Uraian	3,6,8	3

	apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati mengenai 2. sifat-sifat cahaya dan alat optic			
Menyimpulkan	Menyimpulkan dan memberikan penjelasan berdasarkan hasil pengamatan mengenai sifat-sifat cahaya	Uraian	4, 9, 18,	3
Mengkomunikasikan	Mendiskusikan dan membahas hasil pengamatan mengenai sifat sifat cahaya	Uraian	1,13, 15, 17	4
Jumlah Soal				**18**

Pada penelitian ini, soal keterampilan proses sains yang digunakan diadopsi dari Muliani & Ni Ketut Dewi (2021) "Pengembangan Tes Penilaian Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA Siswa KelasIV SD Gugus VIII I Gusti Ketut Pudja Kecamatan Denpasar Selatan". Masters thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.

3.4.2 Instrumen Lembar Angket

Tingkat keingintahuan siswa diukur dengan bantuan angket (Hakim et al., 2021). Jenis pernyataan angket berupa pernyataan tertutup. Sehingga siswa hanya dapat memilih memilih jawaban tersaji pada angket. Setiap pernyataan pada penelitian ini mendapat skor dengan skala *likert* dengan interval 1sampai dengan 5, dan siswa hanya boleh memilih satu dari lima alternative pilihan jawaban, alternatif jawaban diantaranya sangat baik dengan skor 4, baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2, dan kurang dengan

skor 1. Dalam penelitian ini, tabel berikut mencantumkan kriteria yang digunakan untuk mengelompokkan sifat rasa ingin tahu.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Rasa Ingin Tahu

No	Indikator	Nomor soal Pernyataan	Butir Pernyataan
		Positif	**Negatif**
1.	Keinginan untuk melakukan eksplorasi informasi *(Explorer)*	1,9	5,16
2.	Kemauan untuk melakukan penjelajahan informasi *(discover)*	2,10	6, 15
3.	Berpetualangan dengan informasi *(adventurous)*	3,11	7, 14
4.	Berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan *(questioning)*	4 ,12	8, 13

Dalam setiap indikator mempunyai kriteria penilaian yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Angket Rasa Ingin Tahu

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Berikut merupakan pedoman penskoran angket siswa untuk menentukan skor rata-rata sebagai berikut:

Skor Rata-Rata = Jumlah Skor : Skor Maksimal

Setelah mengetahui skor rata-rata dapat ditentukan kriteriadalam angket rasa ingin tahu siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tingkat Keberhasilan Angket Rasa Ingin Tahu

Tingkat Keberhasilan	Kategori
$X \geq 88$	Sangat Baik
$72 \leq X < 88$	Baik
$56 \leq X < 72$	Cukup
$40 \leq X < 56$	Kurang

3.5 Uji Coba Instrumen

1. Validitas Isi

Validitas isi merupakan suatu jenis validitas yang mengevaluasi kesesuaian antara komponen tes dengan indikator, materi, atau tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses untuk memvalidasi ini dilakukan dengan cara membandingkan konten instrumen dengan materi yang sudah diajarkan. Validitas isi dapat dianalisis melalui kisi-kisi tes, yang menunjukkan materi tes dan tingkat kognitif yang terlibatdalam pelaksanaan tes. Dengan adanya kisi-kisi ini, proses pengujian validitas bisa dilakukan secara terstruktur dan lebih mudah. Untuk menjamin validitas isi, para pakar diminta untuk menilai instrumen yang telah dibuat. Pakar yang pertama oleh Dr. Ela Suryani, M.Pd., pakar kedua oleh Kartika Yuni Purwanti S.Pd.,M.Pd. Menurut Rahmatin (2016), ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi untuk mengevaluasi kevalidan isi:

Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Isi

Rentang	Kriteria
$3{,}39 \leq RV \leq 5$	Sangat valid
$2{,}85 \leq RV \leq 3{,}93$	Valid

1,78 ≤ RV ≤ 2,85	Kurang Valid
0,71 ≤ RV ≤ 1,78	Tidak Valid

Berikut hasil analisis kevalidan isi instrumen menurut para ahli:

Tabel 3. 6 Hasil Validitas isi Angket Rasa Ingin Tahu

Aspek	**Aspek Penillaian**	**Penilaiaan Validator**		**Rata-rata per kriteria**	**Rata-rata per aspek**
		Pakar 1	**Pakar 2**		
Format	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal uji coba tes siswa untuk kemampuan pemecahan masalah	3	3	3	3,5
	Jenis dan ukuran huruf pada soal uji coba tes siswa yang mudah dibaca	4	4	4	
Materi	Kesesuaian soal uji coba tes siswa dengan kompensasi dasar dan indikator pembelajaran	4	3	3,3	3,7
	Kesesuaian soal uji coba tes siswa dengan tujuan pembelajaran	4	3	3,7	
	Adanya pedoman penskoran	4	4	4	

Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	4	3,6	3,6
	Menggunakan pilihan kata yang jelas, sederhana dan tidak mengandung makna ganda	4	3	3,6	
Rata-rata Validitas Isi					**3,6**
Kevalidan isi					**Valid**

Berdasarkan hasil analisis validasi isi instrumen penelitian dari 2 ahli menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,6 menunjukkan bahwa soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2. Validitas Soal

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 25 responden, pengujian validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari Df = N-2 = 25 – 2 = 23 sehingga nilai r tabel = 0.396. Data dinilai valid apabila nilai r hitung > r table dan nilai signifikan < 0.05. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi product moment pearson dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistica* 26.

Tabel 3. 7 Koefisien Validitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup

0,20 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keterampilan Proses Sains (X)	X.1	0.574	0.396	Valid
	X.2	0.788	0.396	Valid
	X.3	0.409	0.396	Valid
	X.4	0.734	0.396	Valid
	X.5	0.793	0.396	Valid
	X.6	0.645	0.396	Valid
	X.7	0.487	0.396	Valid
	X.8	0.801	0.396	Valid
	X.9	0.596	0.396	Valid
	X.10	0.555	0.396	Valid
	X.11	0.666	0.396	Valid
	X.12	0.534	0.396	Valid
	X.13	0.689	0.396	Valid
	X.14	0.568	0.396	Valid
	X.15	0.809	0.396	Valid
	X.16	0.618	0.396	Valid
	X.17	0.599	0.396	Valid
	X.18	0.815	0.396	Valid
Rasa Ingin Tahu (Y)	Y.1	0.598	0.396	Valid
	Y.2	0.727	0.396	Valid
	Y.3	0.739	0.396	Valid
	Y.4	0.521	0.396	Valid
	Y.5	0.770	0.396	Valid
	Y.6	0.615	0.396	Valid
	Y.7	0.885	0.396	Valid
	Y.8	0.732	0.396	Valid
	Y.9	0.435	0.396	Valid
	Y.10	0.622	0.396	Valid
	Y.11	0.763	0.396	Valid
	Y.12	0.664	0.396	Valid
	Y.13	0.753	0.396	Valid
	Y.14	0.671	0.396	Valid
	Y.15	0.770	0.396	Valid
	Y.16	0.447	0.396	Valid

Angket Keterampilan Proses Sains	P1.1	0.565	0.396	Valid
	P1.2	0.453	0.396	Valid
	P1.3	0.484	0.396	Valid
	P1.4	0.614	0.396	Valid
	P1.5	0.432	0.396	Valid
	P1.6	0.467	0.396	Valid
	P1.7	0.462	0.396	Valid
	P1.8	0.475	0.396	Valid
	P1.9	0.428	0.396	Valid
	P1.10	0.479	0.396	Valid
	P1.11	0.510	0.396	Valid
	P1.12	0.432	0.396	Valid
	P1.13	0.520	0.396	Valid
	P1.14	0.617	0.396	Valid
	P1.15	0.594	0.396	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.396. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika digunakan obyek yang sama lebih dari sekali (Anggraini et al., 2022). Atau dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh keputusan koefisien reliabilitas dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Keterampilan Proses Sains (X)	0.921	Reliabel
Rasa Ingin Tahu (Y)	0.919	Reliabel
Angket Keterampilan Proses Sains	0.789	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai *cronbach'c alpha* 0,6.

3. Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal merupakan mengukur seberapa tinggi derajat kesukaran soal. Soal yang baik merupakan soal yang tidak sukar dan tidak mudah. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang kemampuan berfikir siswa untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sulit juga membuat siswa merasa malas dan merasa putus asa untuk menyelesaikannya. Dengan mengkategorikan tingkat kesukaran butir soal sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Tingkat Kesukaran Butir Soal

Batasan	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 -0,70	Sedang
0,71 -1,00	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan

Soal_1	0.63	Sedang
Soal_2	0.75	Mudah
Soal_3	0.50	Sedang
Soal_4	0.25	Sukar
Soal_5	0.75	Mudah
Soal_6	0.71	Mudah
Soal_7	0.29	Sukar
Soal_8	0.72	Mudah
Soal_9	0.68	Sedang
Soal_10	0.24	Sukar
Soal_11	0.72	Mudah
Soal_12	0.66	Sedang
Soal_13	0.64	Sedang
Soal_14	0.70	Sedang
Soal_15	0.26	Sukar
Soal_16	0.65	Sedang
Soal_17	0.68	Sedang
Soal_18	0.67	Sedang

Berdasarkan hasil ui tigkat kesukaran diperoleh soal dengan kategori mudah yaitu no. 2,5,6,8,11. Sedangkan soal dengan kategori sedang yaitu 1,3,9, ,12,13,14,16,17, dan 18. Sedangkan, 4,7,10,dan 15 kategori sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu soal yang memiliki kemampuan untuk membedakan siswa yang berkemampuan rendah dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi (Arikunto,2013). Sehingga dapat dikatan bahwa suatu soal tidak memiliki daya pembeda apabila tidak dapat memberikan gambaran hasil sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya. Uji daya pembeda dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui daya pembeda maka kita perlu melakukan uji reliabilitas terlebih dahulu yaitu, terdapat pada *correction* item – total

correlation. Jika hasil yang diperoleh kurang dari 0,21 maka soal tidak dapat digunakandalam penelitian. Adapun klasifikasi indeks daya pembeda sebagai berikut menurut (Arikunto, 2013):

Tabel 3.12 kategori Daya Pembeda Butir Soal

Batasan	Kategori
0,0-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

Berdasarkan hasil uji daya bedayang telah dilakukan dipeoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Daya Beda Butir Soal

No	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	0,518	Baik
2	0,748	Baik sekali
3	0,337	Cukup
4	0,685	Baik
5	0,753	Baik sekali
6	0,591	Baik
7	0,434	Cukup
8	0,759	Baik sekali
9	0,537	Baik
10	0,493	Baik
11	0,615	Baik
12	0,472	Baik
13	0,646	Baik
14	0,511	Baik
15	0,776	Baik sekali
16	0,563	Baik
17	0,541	Baik
18	0,785	Baik sekali

Berdasarkan hasil dari uji daya pembeda dimana terlihat bahwa dari1 8 soal yang diberikan kategori baik sekali terdapat pada soal 1,4,6,9,10,11,12,13,14,16 dan 17 sedangkan kategori cukup 3 dan 7.

3.6 Uji Asumsi

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengatahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov pada SPSS *for windows*. Dasar pengambilan keputusandalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan data dari hasil penelitian dapat ditemukan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Keterampilan Proses Sains	Rasa Ingin Tahu
N		101	101
Normal Parameters[a,b]	Mean	54.75	48.94
	Std. Deviation	5.023	4.397
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.076
	Positive	.074	.076
	Negative	-.071	-.063
Test Statistic		.074	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191[c]	.157[c]

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Signifikansi kedua variabel lebih kecil dari 0.05 membuktikan bahwa data tidak berdistribusi normal

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengatahui apakah suatu data berdistribusi sama atau tidak. Pada penelitian ini, Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan *Levene's Test* untuk memverifikasi kesamaan varians antar kelompok pada kedua variabel dengan tingkat signifikansi α=0.05. Dasar pengambilan keputusandalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data homogen .
b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak homogen

Tabel 3. 15 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Proses Sains	Based on Mean	.394	3	97	.757
	Based on Median	.414	3	97	.743
	Based on Median and with adjusted df	.414	3	93.801	.743
	Based on trimmed mean	.405	3	97	.750
Rasa Ingin Tahu	Based on Mean	.679	3	97	.567
	Based on Median	.668	3	97	.574
	Based on Median and with adjusted df	.668	3	94.451	.574
	Based on trimmed mean	.678	3	97	.567

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Signifikansi pada *Based on Mean* kedua variabel hasil lebih besar dari 0.05. maka dapat dikatakan varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3.6.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan (Rosalina et al., 2023). Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan uji *Test For Linearity* pada SPSS *for windows* versi. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut.

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berhubungan linear signifikan.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data berhubungan tidak linear.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Rasa Ingin Tahu * Keterampilan Proses Sains	Between Groups	(Combined)	916.822	20	45.841	3.607	.000
		Linearity	517.415	1	517.415	40.708	.000
		Deviation from Linearity	399.407	19	21.021	1.654	.063
	Within Groups		1016.821	80	12.710		
	Total		1933.644	100			

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0.063 lebih besar dari 0.05. Maka hubungan antara variabel dinyatakan linier.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi bivariat untuk mengukur kekuatan dan mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini, dua variabel yang dicari tahu hubungannya adalah keterampilan proses sains dan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD. Untuk menguji hubungan atau korelasi kedua variabel tersebut dilakukan uji korelasi menggunakan koefisien korelasi *Pearson* dengan bantuan SPSS *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi bivariat adalah sebagai berikut.

a. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.

Tabel 3. 17 Analisis Koefisien Kolerasi *Pearson Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat